

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah ada sejak 2007 diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dengan pemberian bantuan tunai yang bersyarat bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) untuk memperoleh pelayanan kesehatan dan pendidikan yang layak. Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengurangi beban pengeluaran RTSM di bidang pendidikan dan kesehatan.<sup>2</sup>

Tercantum dalam UU No. 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial yang bersyarat untuk keluarga masyarakat miskin dan rentan, dan tercantum dalam data program penanganan fakir miskin, yang ditangani oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bentuk bantuan tunai diberikan kepada RTSM yang sesuai syarat/kriteria sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Namun, bantuan ini berbeda dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan bukan program lanjutan dari program-program

---

<sup>2</sup> TNP2K, Panduan Pemantauan Program Penanggulangan Kemiskinan, "Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) 2019", tersedia di <http://www.tnp2k.go.id/program/sekilas/>, di akses Juli 2021

sebelumnya. PKH lebih ditonjolkan untuk membangun sistem perlindungan masyarakat miskin dalam mencapai kesejahteraan sosial masyarakat. PKH termasuk dalam Klaster I dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia, merupakan program yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan masyarakat.<sup>3</sup>

Ada lima komponen MGDs yang terbantu karena adanya PKH, antara lain: mengurangi tingkat penduduk miskin, mengurangi penduduk yang kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan gender, mengurangi angka kematian bayi atau balita, serta mengurangi angka kematian ibu melahirkan. Secara khusus, PKH ini dapat meningkatkan masyarakat miskin untuk mengakses pendidikan dan kesehatan, meningkatkan pemenuhan gizi dan nutrisi ibu hamil/nifas dan bayi/balita.<sup>4</sup>

Dalam jangka panjang, PKH ini memberikan beberapa manfaat bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM) antara lain: pemeriksaan ibu hamil, wajib sekolah 12 tahun, pemeriksaan ibu setelah melahirkan dan perbaikan gizi. Hal tersebut diharapkan mampu mengatasi kemiskinan di Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperbaiki tingkat pendidikan di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, PKH

---

<sup>3</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

<sup>4</sup> Fiolita Nur Wulandari, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020

memberikan pengaruh yang baik yakni mengurangi jumlah pengeluaran Keluarga Sangat Miskin (KSM).<sup>5</sup>

Fakta lapangan yang banyak dijumpai yakni ada masyarakat yang memenuhi persyaratan penerima bantuan justru tidak mendapat bantuan PKH, namun ada masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan penerima bantuan justru mendapat bantuan. Hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah atau penyelenggara program bantuan tersebut agar lebih adil dalam pendistribusian bantuan sosial. Sehingga masyarakat miskin secara merata dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam jangka panjang, PKH ini memberikan beberapa manfaat bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM) antara lain: pemeriksaan ibu hamil, wajib sekolah 12 tahun, pemeriksaan ibu setelah melahirkan dan perbaikan gizi. Hal tersebut diharapkan mampu mengatasi kemiskinan di Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperbaiki tingkat pendidikan di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, PKH memberikan pengaruh yang baik yakni mengurangi jumlah pengeluaran Keluarga Sangat Miskin (KSM).<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apando Ekardo, Firdaus, dan Nilda Elfemi menyatakan bahwa tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah tercapai dilihat dari bidang pendidikan dan kesehatan masyarakatnya. Jika dilihat

---

<sup>5</sup> Irawati, Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Panambungan Kecamatan Mariso Kota Makassar, Skripsi, Jurusan PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2012

<sup>6</sup> *Ibid*,,

dari bidang pendidikan, minat anak RTSM penerima PKH sudah meningkat karena semua perlengkapan sekolah sudah terpenuhi dibanding dengan sebelum menerima bantuan PKH. Sedangkan dari bidang kesehatan, peneliti mendapat data primer yang menyatakan bahwa anak peserta PKH sudah sering berobat ke Puskesmas dan balita/bayi sudah tidak kekurangan gizi. Dalam penentuan ketepatan sasaran PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan masih dianggap belum tepat, karena fakta dilapangan menyatakan bahwa masyarakat kategori ekonomi menengah ke atas yang mendapat bantuan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah efektif jika ditinjau dari tujuan program, tujuan program PKH yaitu meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM dan meningkatkan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak RTSM.<sup>7</sup>

Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Pratiwi menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I dimulai sejak tahun 2014 yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan. Namun, tujuan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I dikatakan belum efektif, hal tersebut dikarenakan sebagian peserta PKH merupakan masyarakat yang tingkat ekonominya dikategorikan menengah ke atas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Apando Ekardo, Firdaus, dan Nilda Elfemi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 1 (III) 2014*, hal. 8

<sup>8</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

Saat ini, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan berjalan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Sosial. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 3 dusun yang ada di Desa Kawedusan jumlah penerima PKH sebesar 159 KPM. Angka tersebut tergolong kecil dibandingkan dengan jumlah masyarakat desa Kawedusan pada tahun 2020 mencapai 4334 jiwa. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tersebut ditentukan oleh Dinas Sosial dan tidak ada campur tangan dari Pemerintah Daerah.

Berikut ini, jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan, Kecamatan Pongkok, Kabupaten Blitar Tahun 2020**

Nama Dusun	Jumlah Penerima
Semanding	103 KPM
Kawedusan	27 KPM
Prambutan	29 KPM
Jumlah	159 KPM

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Dusun Semanding yang paling banyak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah 103 KPM. Sedangkan masyarakat Dusun Kawedusan yang paling sedikit mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah 27 KPM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Chabibu Sholichin selaku Kepala Urusan Umum Desa Kawedusan, beliau menyatakan bahwa tidak semua masyarakat miskin di Desa Kawedusan mendapatkan bantuan PKH ini. Hal tersebut dikarenakan peserta PKH ditetapkan oleh Dinas

Sosial dan Pemerintah Desa Kawedusan hanya bertindak sebagai perantara untuk mendaftarkan agar mendapat bantuan PKH.

Program bantuan sosial dari pemerintah ini bukan hal baru diberikan, namun kegiatan pemberian bantuan ini rutin diberikan kepada masyarakat miskin sesuai dengan tingkatan kemiskinan dan sesuai dengan kriteria penerimaan bantuan. Dengan banyaknya jenis pemberian bantuan sosial, maka banyak terjadi berbagai masalah seperti masalah penyaluran yang tidak tepat sasaran, ketercapaian tujuan, dampak program, maupun keefektifitasan program bantuan ini. Efektivitas merupakan bentuk keberhasilan suatu tujuan. Sehingga bisa dikatakan tujuan yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan dari pemberian bantuan PKH ini dari aspek pendidikan maupun kesehatan.

Kesenjangan ekonomi dan tingkat kemiskinan menjadi masalah yang cukup besar di negara berkembang, karena banyak ketimpangan-ketimpangan antar golongan masyarakat berpendapatan tinggi dan berpendapatan rendah. Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidup yang layak sesuai dengan standar setiap daerah. Kemiskinan disebabkan oleh pendapatan yang rendah sehingga tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan pokoknya, baik sandang, pangan, maupun papan. Pendapatan yang rendah tidak hanya berpengaruh pada kebutuhan pokok, melainkan pada kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan yang layak di setiap negara.<sup>9</sup>

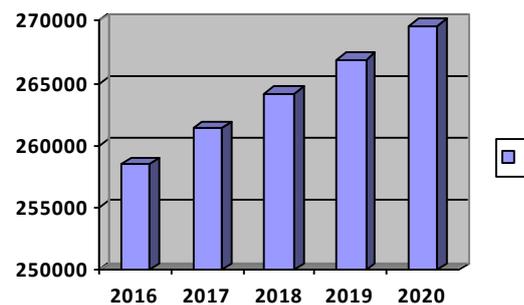
---

<sup>9</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

Kemiskinan juga disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Masalah kemiskinan saat ini menjadi faktor penghambat utama bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, tugas pemerintah yakni bagaimana langkah yang diambil dalam rangka menekan grafik pertumbuhan penduduk di Indonesia. Selain itu, faktor sumber daya manusia juga kurang memadai mengingat tingkat pendidikan yang masih rendah.

Grafik 1.1

**Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2016–2020 (Ribuan Jiwa)**



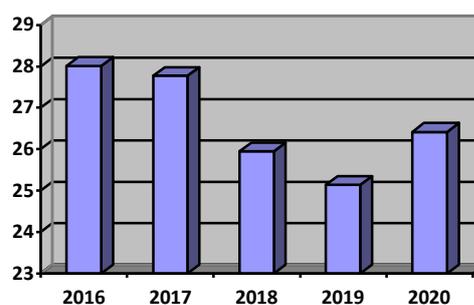
Berdasarkan grafik 1.1 tersebut menyatakan bahwa jumlah pertumbuhan penduduk pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada 2019, jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 267 ribu juta jiwa. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurang kesadaran masyarakat mengenai keluarga berencana (KB) dan beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> [http://www.bps.go.id/indicator\\_/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html](http://www.bps.go.id/indicator_/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html), diakses pada 02 Agustus 2021 pukul 16:32

Pemerintah sudah berupaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, kesehatan, budaya, dan sebagainya. Masyarakat miskin adalah masyarakat yang memiliki kelemahan dalam pemenuhan kebutuhan primernya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dalam faktor di atas tersebut tidak mampu.<sup>11</sup>

Grafik 1.2

### Data Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia 2016-2020



Berdasarkan grafik 1.2 tersebut, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 26,42 juta. Angka tersebut naik sebesar 5,09% dari tahun 2019 yaitu 25,14%. Dari tahun 2016 sampai 2019, grafik jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlahnya sebesar 28,01 juta. Pada tahun 2017, mengalami penurunan menjadi 27,77 juta. Pada 2018 juga mengalami penurunan menjadi 25,95 juta dan pada 2019 menjadi 25,14 juta.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo, *Impelementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)*, *Jurnal Administrasi Publik* 2 (2) 2015, hal. 1

<sup>12</sup> <http://databoks.katadia.co.id/datapublish/2020/12/01/penduduk-miskin-di-indonesia-naik-509>, diakses pada 20 Juli 2021 pukul 20:45

Berbagai program bantuan sosial dari pemerintah saat ini belum berdampak secara maksimal dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Sehingga, tujuan dari kesejahteraan masyarakat juga masih terkendala karena masih banyak penduduk miskin di Indonesia. Langkah pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan yaitu dengan memberikan bantuan sosial kepada penduduk miskin. Bantuan sosial yaitu bantuan langsung yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan meringankan beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu contoh bantuan pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan yaitu pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>13</sup>

Dengan pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini diharapkan mampu meringankan beban pengeluaran Keluarga Sangat Miskin (KSM) dibidang pendidikan dan kesehatan sesuai fokus tujuan bantuan PKH, karena bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Peserta PKH Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)”**.

---

<sup>13</sup> Dedy Utomo, et.all., *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin*, *Jurnal Administrasi Publik* 2 (1), hal. 30

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) ditinjau dari ketepatan sasaran?
2. Bagaimana ketercapaian tujuan pemberian Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok?
3. Bagaimana dampak pemberian Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok?
4. Bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sudah tepat sasaran.
2. Untuk menganalisis apakah tujuan pemberian Program Keluarga Harapan (PKH) sudah tercapai secara keseluruhan.
3. Untuk menganalisis apakah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sudah merasakan dampak pemberian bantuan secara signifikan.
4. Untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

#### **D. Batasan Masalah**

Supaya penelitian tidak terlalu luas dan memudahkan dalam memperoleh data, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, efektivitas ditinjau dari tiga aspek antara lain ketepatan sasaran, ketercapaian tujuan, dan dampak program.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga subjek untuk memperoleh data antara lain pendamping, ketua kelompok, dan peserta.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Kawedusan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan kepada para pembaca dan penulis mengenai pengembangan ilmu ekonomi makro yang membahas mengenai kemiskinan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik

Dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang

efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

b. Bagi Penulis

Dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis saat di lingkungan kerja yang belum didapatkan saat perkuliahan terutama tentang efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi dan bahan pertimbangan kepada pemerintah selaku penyelenggara Program Keluarga Harapan (PKH).

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

e. Bagi Pendamping dan Ketua Kelompok PKH

Penelitian ini semoga dapat dijadikan pertimbangan dan evaluasi bagi para pendamping dan ketua kelompok PKH untuk memverifikasi data dalam penanggulangan kemiskinan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah referensi bagi para peneliti yang menggunakan tema

sama atau sejenis sehingga dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam penanggulangan kemiskinan.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

- a. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh sesuatu hal dengan beberapa cara sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>14</sup>
- b. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang dijalankan oleh Kementerian Sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan yang memenuhi syarat atau kriteria sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah ditetapkan oleh Dinas Sosial.<sup>15</sup>
- c. Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, serta kesehatan. Kondisi ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti sulitnya mendapat pekerjaan yang layak dan adanya ketimpangan sosial.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lysa Angrayni dan Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 13

<sup>15</sup> Dedy Utomo, Abdul Hakim, dan Heru Ribawanto, *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin*, *Jurnal Administrasi Publik* 2 (1), hal. 31

<sup>16</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

## 2. Definisi Operasional

- a. Efektivitas, suatu produk akhir dari suatu hasil program. Dengan kata lain, telah tercapainya suatu tujuan tertentu dilihat dari kualitas maupun kuantitas hasil dalam waktu yang sudah ditargetkan. Indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ketepatan sasaran, ketercapaian tujuan, dan dampak program.
- b. Program Keluarga Harapan (PKH), pemberian bantuan ini bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin.
- c. Kemiskinan, suatu kondisi dimana masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kebutuhan pendidikan maupun kesehatan. Oleh karena itu, adanya pemberian bantuan PKH ini dimaksudkan agar mencukupi kebutuhan masyarakat miskin yang tidak mampu dipenuhi.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam tahap penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penulisan hasil penelitian haruslah bersifat objektif yang artinya bahwa laporan penelitian harus ditulis apa adanya, tidak dibuat-buat, dan sesuai dengan faktanya. Agar pembahasan dapat tersusun rapi dan sistematis, maka perlu disusun adanya sistematika

pembahasan, Penulisan skripsi nantinya akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I            Pendahuluan**

Pada BAB I ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Penulisan mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

### **BAB II            Kajian Pustaka**

Pada BAB II ini membahas mengenai Landasan Teoritis, Penelitian Terdahulu, serta Kerangka Teoritis yang sesuai dengan Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

### **BAB III           Metode Penelitian**

Pada BAB III ini membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, serta Tahap-Tahap Penelitian mengenai tentang Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

**BAB IV Hasil Penelitian**

Pada IV ini memiliki ketentuan berisi tentang paparan data dan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung terkait Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

**BAB V Pembahasan**

Pada BAB V ini berisi tentang pembahasan dengan melakukan analisis hasil temuan dan teori yang telah ada pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan teori yang ada dalam bentuk analisis diskriptif yang sesuai fakta apa adanya. Dalam pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bentuk sub-bab terkait hasil penelitian mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.

**BAB VI Penutup**

Selanjutnya pada BAB VI ini, penulis memaparkan beberapa hal mengenai kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis mengenai Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan.